



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
DITJEN DIKTI (PTN BH - UNIVERSITAS INDONESIA)
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	TW1 : 20 TW2 : 40 TW3 : 60 TW4 : 80	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 90	TW1 : Progress / Kegiatan : Tahap pelaksanaan tracer study pada TW 1 adalah lokakarya penyusunan kuesioner TS Kendala / Permasalahan : Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan di bulan Mei 2021 Strategi / Tindak Lanjut : Melaksanakan tracer study sesuai jadwal TW2 : Progress / Kegiatan : Tracer Study UI 2021 masih dalam proses pengumpulan data hingga di triwulan 4 Kendala / Permasalahan : Data masih data sementara (preliminary data) Strategi / Tindak Lanjut : Melaksanakan tracer study sesuai jadwal TW3 : Progress / Kegiatan : Tracer Study UI 2021 masih dalam proses pengumpulan data hingga di triwulan 4 Kendala / Permasalahan : Data masih data sementara (preliminary data) Strategi / Tindak Lanjut : Melaksanakan tracer study sesuai jadwal TW4 : Progress / Kegiatan : Hasil TSUI 2021 (5836/6079)x100% Kendala / Permasalahan : Respons rate masih dapat ditingkatkan lebih tinggi lagi; masih ada perbedaan persepsi mengenai definisi tahun lulusan khususnya untuk profesi; penggunaan UMP sebagai standar perlu dipertimbangkan ulang. Strategi / Tindak Lanjut : Pelibatan lebih jauh dan lebih intens dari fakultas dan prodi; perlu diskusi dan workshop dengan Dikti untuk kesamaan persepsi.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	TW1 : 8 TW2 : 15 TW3 : 23 TW4 : 30	TW1 : 5.39 TW2 : 14.67 TW3 : 24.67 TW4 : 38.67	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : *Data dari Direktorat Kemahasiswaan Mahasiswa peraih prestasi nasional = 130 mahasiswa Mahasiswa yang mengambil 20 sks di luar kampus = 297 mahasiswa Magang = 201 mahasiswa MBKM - Magang = 764 mahasiswa MBKM - Kepedulian Pada Masyarakat = 41 mahasiswa Total = 1.433 mahasiswa *Data dari Direktorat Pendidikan Jumlah mahasiswa KKI yang ke LN = 1.400 (sekitar 50% dari total jumlah mahasiswa KKI sebanyak 2.815) *Jumlah mahasiswa aktif jenjang S1/D4/D3 TA 2020/2021 = 29.206 mahasiswa *Perhitungan: $[(1.433 + 1.400) / 29.206 * 100\%] = 5,39\%$ Kendala / Permasalahan : Belum ada kendala untuk di triwulan ini Strategi / Tindak Lanjut : 1) Melakukan seleksi, pembekalan dan pelaksanaan K2N Online dan K2N TMMD 2) Melakukan pendampingan dan pembimbingan kompetisi mahasiswa tingkat nasional baik yang diselenggarakan puspresnas/kompetisi mandiri dan tingkat internasional 3) Pendampingan kepada mahasiswa menyelenggarakan kompetisi bidang penalaran, minat bakat (seni budaya) tingkat nasional 4) Melakukan pra seleksi dan seleksi tim peserta kompetisi yang diikuti Puspresnas Kemdikbud 5) Terus mengupdate data jumlah mahasiswa S1 KKI dari SIAKNG</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Direktorat Kemahasiswaan: Mahasiswa S1 dan D3 yang mengikuti kegiatan di luar kelas sebanyak 3.776 (Rincian TW I : 1.433, TW II : 2.343) Direktorat Pendidikan: Mahasiswa S1 yang mengikuti Program Bangkit 2021 sebanyak 140 mahasiswa *Jumlah mahasiswa aktif jenjang S1/D4/D3 TA 2020/2021 = 29.206 mahasiswa *Perhitungan: $[(3.776+140)/ 29.206* 100\%] = 13,41\%$ Kendala / Permasalahan : Pembuatan sistem informasi pelaporan kegiatan luar kelas perlu dikoordinasikan Strategi / Tindak Lanjut : a. Melakukan seleksi, pembekalan dan pelaksanaan K2N Online dan K2N TMMD b. Melakukan pendampingan dan pembimbingan kompetisi mahasiswa tingkat nasional baik yang diselenggarakan puspresnas/kompetisi mandiri dan tingkat internasional c. Pendampingan kepada mahasiswa menyelenggarakan kompetisi bidang penalaran, minat bakat (seni budaya) tingkat nasional d. Melakukan pra seleksi dan seleksi tim peserta kompetisi yang diikuti Puspresnas e. Melakukan pendataan capaian melalui sistem informasi f. Memantau perubahan data melalui SIAK NG</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Direktorat Kemahasiswaan: Mahasiswa S1 dan D3 yang mengikuti kegiatan di luar kelas sebanyak 6.842 Direktorat Pendidikan: Mahasiswa S1 yang mengikuti Program Bangkit 2021 sebanyak 140 mahasiswa *Jumlah mahasiswa aktif jenjang S1/D4/D3 TA 2020/2021 = 29.206 mahasiswa *Perhitungan: $[(6.842+140)/ 29.206* 100\%] = 23,91\%$ Kendala / Permasalahan : Sistem Informasi pelaporan kegiatan luar kelas masih dalam proses pengadaaan dan membutuhkan lintas tahun Strategi / Tindak Lanjut : Memberikan dana bantuan dan insentif kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan di luar kelas dan monitor perubahan data melalui sistem informasi akademik</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Mahasiswa S1 dan D3 yang mengikuti kegiatan di luar kelas sebanyak 11.156 (Rincian TW I : 1.433, TW II : 2.343, TW III : 3066, TW IV: 4.314) Mahasiswa S1 yang mengikuti Program Bangkit 2021 sebanyak 140 mahasiswa *Jumlah mahasiswa aktif jenjang S1/D4/D3 TA 2020/2021 = 29.206 mahasiswa *Perhitungan: $[(11.156+140)/ 29.206* 100\%] = 38,67\%$ Kendala / Permasalahan : Sistem Informasi pelaporan kegiatan luar kelas masih dalam proses pengadaaan dan membutuhkan lintas tahun. Sedang dikoordinasikan dengan DSTI dan bidang II (keuangan dan logistik) Strategi / Tindak Lanjut : Memberikan dana bantuan dan insentif kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan di luar kelas. Kegiatan diluar kelas yang diikuti Mahasiswa S1 dan D3 adalah kegiatan yang berada dibawah koordinasi Direktorat Kemahasiswaan. Capaian Kinerja berasal dari kegiatan MBKM, seperti magang, mengajar di sekolah seperti GUIM dan pengabdian masyarakat. Serta melakukan peemantauan perubahan data melalui SIAK NG</p>
---	---	---	---	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 15 TW4 : 20	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 24.08	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. memperkuat aturan terkait sabbatical leave 2. memperkuat program outbond untuk dosen 3. memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa 4. memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan Dosen bersinggungan dengan dunia industri Kendala / Permasalahan : Pandemi masih berlangsung, sehingga mobilitas antar negara masih terbatas Menggunakan last value dan tidak dapat dipecah pertriwulan karena 1. Rumus indikator adalah last value, sedangkan sistem otomatis sum sehingga capaian tw1-3 perlu di nolkan agar capaian t4 akurat 2. Pertumbuhan s3 per tahun hanya 1-2 persen jadi tidak relevan dengan target apabila menggunakan sum selisih pertumbuhan. 3. Persentase sudah sesuai dengann yang ada di PINDAI Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melaksanakan tridharma secara daring 2. Menyediakan pencatatan di sistem informasi SDM 3 .Menghimbau dosen untuk update data sister</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Memperkuat aturan terkait sabbatical leave 2. Memperkuat program outbond untuk dosen 3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa 4. Memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan Dosen bersinggungan dengan dunia industri Kendala / Permasalahan : Pandemic masih berlangsung, sehingga mobilitas antar negara masih terbatas Menggunakan last value dan tidak dapat dipecah pertriwulan karena 1. Rumus indikator adalah last value, sedangkan sistem otomatis sum sehingga capaian tw1-3 perlu di nolkan agar capaian t4 akurat 2. Pertumbuhan s3 per tahun hanya 1-2 persen jadi tidak relevan dengan target apabila menggunakan sum selisih pertumbuhan. 3. Persentase sudah sesuai dengann yang ada di PINDAI Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melaksanakan tridharma secara daring 2. Menyediakan pencatatan di sistem informasi SDM</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Memperkuat aturan terkait sabbatical leave 2. Memperkuat program outbond untuk dosen 3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa 4. Memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan Dosen bersinggungan dengan dunia industri" Kendala / Permasalahan : Pandemic masih berlangsung, sehingga mobilitas antar negara masih terbatas Menggunakan last value dan tidak dapat dipecah pertriwulan karena 1. Rumus indikator adalah last value, sedangkan sistem otomatis sum sehingga capaian tw1-3 perlu di nolkan agar capaian t4 akurat 2. Pertumbuhan s3 per tahun hanya 1-2 persen jadi tidak relevan dengan target apabila menggunakan sum selisih pertumbuhan. 3. Persentase sudah sesuai dengann yang ada di PINDAI Strategi / Tindak Lanjut : melaksanakan tridharma secara daring dan menyediakan pencatatan di sistem informasi SDM</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : 1. Memperkuat aturan terkait sabbatical leave 2. Memperkuat program outbond untuk dosen 3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa 4. Memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan Dosen bersinggungan dengan dunia industri Kendala / Permasalahan : Pandemic masih berlangsung, sehingga mobilitas antar negara masih terbatas Menggunakan last value dan tidak dapat dipecah pertriwulan karena 1. Rumus indikator adalah last value, sedangkan sistem otomatis sum sehingga capaian tw1-3 perlu di nolkan agar capaian t4 akurat 2. Pertumbuhan s3 per tahun hanya 1-2 persen jadi tidak relevan dengan target apabila menggunakan sum selisih pertumbuhan. 3. Persentase sudah sesuai dengann yang ada di PINDAI Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melaksanakan tridharma secara daring 2. Menyediakan pencatatan di sistem informasi SDM 3. Menghimbau dosen memutakhirkan data SISTER</p>
---	--	--	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 28 TW2 : 32 TW3 : 36 TW4 : 40	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 60.48	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Rekrutmen S3, 2. Bantuan pendidikan serta melakukan pelatihan/sertifikasi berkala untuk membangun kapasitas Dosen 3. Memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan Dosen bersinggungan dengan dunia industri Kendala / Permasalahan : 1. Sulitnya menemukan kandidat Dosen S3 yang sesuai dengan kualifikasi dan remunerasi yang ditawarkan. 2. Belum maksimalnya pencatatan kegiatan tri dharma pengabdian masyarakat dosen terutama yang berhubungan dengan dunia industri. Hal ini dikarenakan bobot pengabdian masyarakat kecil pada Perhitungan Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen. Kondisi tersebut memiliki daya tarik yang kecil untuk Dosen melakukan update kegiatan tridharma pengabdian masyarakat. Menggunakan last value dan tidak dapat dipecah pertriwulan karena 1. Rumus indikator adalah last value, sedangkan sistem otomatis sum sehingga capaian tw1-3 perlu di nolkan agar capaian t4 akurat 2. Pertumbuhan s3 per tahun hanya 1-2 persen jadi tidak relevan dengan target apabila menggunakan sum selisih pertumbuhan. 3. Persentase sudah sesuai dengann yang ada di PINDAI Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan open recruitment dengan memasang iklan di berbagai media. 2. Diperlukan dukukungan regulasi untuk pengabdian masyarakat di industri agar mendapatkan bobot yg setara dengan pendidikan dan penelitian agar memiliki daya tarik bagi dosen melakukan update database kegiatan tri dharma pengabdian masyarakat. 3. Menyediakan pencatatan tri dharma di sistem informasi SDM. 4. Menghimbau dosen untuk update data sister</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Rekrutmen S3, 2. Bantuan pendidikan serta melakukan pelatihan/sertifikasi berkala untuk membangun kapasitas Dosen 3. memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan Dosen bersinggungan dengan dunia industri Kendala / Permasalahan : 1. Sulitnya menemukan kandidat Dosen S3 yang sesuai dengan kualifikasi dan remunerasi yang ditawarkan. 2. Belum maksimalnya pencatatan kegiatan tri dharma pengabdian masyarakat dosen terutama yang berhubungan dengan dunia industri. Hal ini dikarenakan bobot pengabdian masyarakat kecil pada Perhitungan Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen. Kondisi tersebut memiliki daya tarik yang kecil untuk Dosen melakukan update kegiatan tridharma pengabdian masyarakat. Menggunakan last value dan tidak dapat dipecah pertriwulan karena 1. Rumus indikator adalah last value, sedangkan sistem otomatis sum sehingga capaian tw1-3 perlu di nolkan agar capaian t4 akurat 2. Pertumbuhan s3 per tahun hanya 1-2 persen jadi tidak relevan dengan target apabila menggunakan sum selisih pertumbuhan. 3. Persentase sudah sesuai dengann yang ada di PINDAI Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan open recruitment dengan memasang iklan di berbagai media sosial. 2. Diperlukan dukukungan regulasi untuk pengabdian masyarakat di industri agar mendapatkan bobot yg setara dengan pendidikan dan penelitian agar memiliki daya tarik bagi dosen melakukan update database kegiatan tri dharma pengabdian masyarakat. 3. Menyediakan pencatatan tri dharma di sistem informasi SDM. 4. Menghimbau dosen untuk update data sister</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Rekrutmen dosen berpendidikan S3 2. Memberikan Bantuan pendidikan serta melakukan pelatihan/sertifikasi berkala untuk membangun kapasitas Dosen 3. Memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan Dosen bersinggungan dengan dunia industri Kendala / Permasalahan : 1. Sulitnya menemukan kandidat Dosen S3 yang sesuai dengan kualifikasi dan remunerasi yang ditawarkan 2. Belum maksimalnya pencatatan kegiatan tri dharma pengabdian masyarakat dosen terutama yang berhubungan dengan dunia industri. Hal ini dikarenakan bobot pengabdian masyarakat kecil pada Perhitungan Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen. Kondisi tersebut memiliki daya tarik yang kecil untuk Dosen melakukan update kegiatan tridharma pengabdian masyarakat Menggunakan last value dan tidak dapat dipecah pertriwulan karena 1. Rumus indikator adalah last value, sedangkan sistem otomatis sum sehingga capaian tw1-3 perlu di nolkan agar capaian t4 akurat 2. Pertumbuhan s3 per tahun hanya 1-2 persen jadi tidak relevan dengan target apabila menggunakan sum selisih pertumbuhan. 3. Persentase sudah sesuai dengann yang ada di PINDAI Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan open recruitment dengan memasang iklan di berbagai media sosial. 2. Diperlukan dukukungan regulasi untuk pengabdian masyarakat di industri agar mendapatkan bobot yg setara dengan pendidikan dan penelitian agar memiliki daya tarik bagi dosen melakukan update database kegiatan tri dharma pengabdian masyarakat. 3. Menyediakan pencatatan tri dharma di sistem informasi SDM 4. Menghimbau dosen untuk update data sister</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : 1. Rekrutmen S3, 2. Bantuan pendidikan serta melakukan pelatihan/sertifikasi berkala untuk membangun kapasitas Dosen 3. memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan Dosen bersinggungan dengan dunia industri Kendala / Permasalahan : 1. Sulitnya menemukan kandidat Dosen S3 yang sesuai dengan kualifikasi dan remunerasi yang ditawarkan. 2. Belum maksimalnya pencatatan kegiatan tri dharma pengabdian masyarakat dosen terutama yang berhubungan dengan dunia industri. Hal ini dikarenakan bobot pengabdian masyarakat kecil pada Perhitungan Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen. Kondisi tersebut memiliki daya tarik yang kecil untuk Dosen melakukan update kegiatan tridharma pengabdian masyarakat. Menggunakan last value dan tidak dapat dipecah pertriwulan karena 1. Rumus indikator adalah last value, sedangkan sistem otomatis sum sehingga capaian tw1-3 perlu di nolkan agar capaian t4 akurat 2. Pertumbuhan s3 per tahun hanya 1-2 persen jadi tidak relevan dengan target apabila menggunakan sum selisih pertumbuhan. 3. Persentase sudah sesuai dengann yang ada di PINDAI Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan open recruitment dengan memasang iklan di berbagai media sosial. 2. Diperlukan dukukungan regulasi untuk pengabdian masyarakat di industri agar mendapatkan bobot yg setara dengan pendidikan dan penelitian agar memiliki daya tarik bagi dosen melakukan update database kegiatan tri dharma pengabdian masyarakat. 3. Menyediakan pencatatan tri dharma di sistem informasi SDM. 4. Menghimbau dosen untuk update data sister</p>
---	--	---	---	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.15	TW1 : 0.04 TW2 : 0.08 TW3 : 0.11 TW4 : 0.15	TW1 : 0.31 TW2 : 0.78 TW3 : 1.17 TW4 : 1.52	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Memberikan insentif pendanaan internal PT untuk melaksanakan penelitian yang outputnya berupa luaran publikasi ilmiah di jurnal terindeks Scopus (Q1-Q4) 2. Melakukan kerjasama riset internasional dengan model pendanaan bersama atau memperoleh hibah luar negeri 3. Melakukan kerjasama riset-inovasi-pengmas dengan sektor industri/bisnis seperti dari skema anggaran CSR Kendala / Permasalahan : Kondisi new normal pandemi Covid-19 belum sepenuhnya mendorong peneliti untuk kembali melaksanakan riset dan masih menggarap manuskrip yang belum terbit. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Penelitian tetap dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan 2. PT melakukan pendampingan-pendampingan baik dalam melakukan publikasi ilmiah, menyelenggarakan konferensi online, hingga pengelolaan jurnal untuk terindeks di Scopus."</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Memberikan insentif pendanaan internal PT untuk melaksanakan penelitian yang outputnya berupa luaran publikasi ilmiah di jurnal terindeks Scopus (Q1-Q4) 2. Melakukan kerjasama riset internasional dengan model pendanaan bersama atau memperoleh hibah luar negeri 3. Melakukan kerjasama riset-inovasi-pengmas dengan sektor industri/bisnis seperti dari skema anggaran CSR Kendala / Permasalahan : Kondisi new normal pandemi Covid-19 belum sepenuhnya mendorong peneliti untuk kembali melaksanakan riset dan masih menggarap manuskrip yang belum terbit. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Penelitian tetap dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan 2. Perguruan Tinggi melakukan pendampingan-pendampingan baik dalam melakukan publikasi ilmiah, menyelenggarakan konferensi online, hingga pengelolaan jurnal untuk terindeks di Scopus."</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Memberikan insentif pendanaan internal PT untuk melaksanakan penelitian yang outputnya berupa luaran publikasi ilmiah di jurnal terindeks Scopus (Q1-Q4) 2. Melakukan kerjasama riset internasional dengan model pendanaan bersama atau memperoleh hibah luar negeri 3. Melakukan kerjasama riset-inovasi-pengmas dengan sektor industri/bisnis seperti dari skema anggaran CSR Kendala / Permasalahan : Kondisi new normal pandemi Covid-19 belum sepenuhnya mendorong peneliti untuk kembali melaksanakan riset dan masih menggarap manuskrip yang belum terbit. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Penelitian tetap dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan 2. Melakukan pendampingan-pendampingan baik dalam melakukan publikasi ilmiah, menyelenggarakan konferensi online, hingga pengelolaan jurnal untuk terindeks di Scopus</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Sesuai dengan peta jalan 5 tahun riset dan inovasi UI yang salah satunya menitikberatkan pada peningkatan perolehan sitasi sebagai upaya mendukung pemeringkatan UI (nasional dan internasional) maka sepanjang tahun 2021 UI telah melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan kualitas publikasi dosen seperti: 1. Pemberian insentif pendanaan internal PT untuk melaksanakan penelitian yang outputnya berupa luaran publikasi ilmiah di jurnal terindeks Scopus terutama Q1-Q2 untuk peneliti-peneliti madya dan jurnal Q3 untuk peneliti muda; 2. Melakukan kerjasama riset internasional dengan model pendanaan bersama (matching fund) atau memperoleh hibah luar negeri dengan luaran di jurnal Q1 untuk peneliti utama; 3. Melakukan kerjasama riset-inovasi-pengmas dengan sektor DUDI (Dunia Usaha/Bisnis dan Dunia Industri) seperti dari skema anggaran CSR dan sumber-sumber pendanaan lainnya. Kendala / Permasalahan : Salah satu kendala yang dihadapi peneliti dalam new normal adalah melakukan kolaborasi internasional seperti sebelum pandemi. Sepanjang 2021 peneliti UI lebih memprioritaskan melakukan kolaborasi dengan peneliti dalam negeri atau peneliti internal UI. Strategi / Tindak Lanjut : PT secara aktif membuat laporan progress luaran riset terindeks di Scopus/lainnya sebagai bahan acuan dan evaluasi untuk mendorong percepatan peningkatan publikasi berkualitas internasional serta mendorong peneliti untuk melakukan riset yang memiliki radar global agar berdampak pada peningkatan sitasinya. Selain itu, PT juga lebih intensif dalam melakukan pendampingan publikasi ilmiah serta mendorong riset kerja sama baik dengan pemerintah dan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) dalam upaya memecahkan masalah sosial dan bangsa.</p>
---	--	--	-----------------------------------	------	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 50	TW1 : 59.74 TW2 : 68.34 TW3 : 68.34 TW4 : 84.34	TW1 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 33 prodi S1 dan 13 prodi Program Vokasi yang melaksanakan kegiatan kerja sama dengan mitra *Perhitungan Jumlah Prodi yang bekerja sama dengan mitra = 46 Jumlah Prodi S1/D4/D3 = 77 Hasil = $(46 : 77) \times 100\% = 59,74\%$ Kendala / Permasalahan : Belum ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : 1) Memfasilitasi Prodi di dalam menyelenggarakan BKP MBKM sesuai dengan mitra yang terkait 2) Berkoordinasi dg mitra di dalam fasilitasi penyelenggaraan BKP MBKM 3) Berkoordinasi dengan mitra dalam penjaminan mutu pelaksanaan BKP MBKM TW2 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 39 prodi S1 dan 13 prodi Program Vokasi yang melaksanakan kegiatan kerja sama dengan mitra *Perhitungan Jumlah Prodi yang bekerja sama dengan mitra = 52 Jumlah Prodi S1/D4/D3 = 77 Hasil = $(52 : 77) \times 100\% = 67,53\%$ Kendala / Permasalahan : Belum ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : 1) Memfasilitasi Prodi di dalam menyelenggarakan BKP MBKM sesuai dengan mitra yang terkait 2) Berkoordinasi dg mitra di dalam fasilitasi penyelenggaraan BKP MBKM 3) Berkoordinasi dengan mitra dalam penjaminan mutu pelaksanaan BKP MBKM TW3 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 39 prodi S1 dan 13 prodi Program Vokasi yang melaksanakan kegiatan kerja sama dengan mitra Kendala / Permasalahan : tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memfasilitasi Prodi di dalam menyelenggarakan BKP MBKM sesuai dengan mitra yang terkait 2. Berkoordinasi dg mitra di dalam fasilitasi penyelenggaraan BKP MBKM 3. Berkoordinasi dengan mitra dalam penjaminan mutu pelaksanaan BKP MBKM TW4 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 53 prodi S1 dan 17 prodi Program Vokasi yang melaksanakan kegiatan kerja sama dengan mitra *Perhitungan Jumlah Prodi yang bekerja sama dengan mitra = 70 Jumlah Prodi S1/D4/D3 = 83 Hasil = $(70 : 83) \times 100\% = 84,34\%$ Kendala / Permasalahan : Perjanjian Kerjasama dengan Mitra, tidak menyebutkan secara spesifik kegiatan MBKM Strategi / Tindak Lanjut : Dalam isi perjanjian kerjasama dengan mitra , perlu memuat tentang kegiatan yg terkait implementasi MBKM
---	---	---	---	----	---	--	---

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 35	TW1 : 35 TW2 : 35 TW3 : 35 TW4 : 40	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Proses pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan efektif dengan pendekatan Student Centered Learning (SCL) sudah merata diterapkan di semua program studi di UI. Pencapaian indikator kinerja dapat diidentifikasi pada matrik pengalaman belajar yang ada di dokumen kurikulum dan secara detail dapat dilihat dari Buku Rancangan Pengajaran (BRP) Mata Kuliah (MK). Dari 64 Program Studi S1 dan 13 Prodi Vokasi Diploma III yang ada di Universitas Indonesia terdapat 2.556 MK. Berdasarkan BRP MK terdapat 888 MK yang menggunakan bobot evaluasi adalah metoda pemecahan kasus (case method) atau project-based learning. *Perhitungan: 888 MK prodi S1 dan Vokasi yang menggunakan case method dan project based learning dibagi 2.556 total MK Prodi S1 dan Vokasi yang diperoleh dari SIAK dikali 100% = 35%</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum ada kendala</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mewajibkan Program Studi menerapkan Kurikulum sesuai OBE dengan menerbitkan SK Rektor No. 798/SK/R/UI/2020 2. Melakukan survei ke dosen di UI terkait penerapan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi pada MK yang diampu oleh Dosen 3. Mengidentifikasi model penerapan 2 metode tersebut menggunakan data dari hasil survey 4. Mereview BRP MK, termasuk MK yang teridentifikasi 2 Metode tersebut 5. Sosialisasi dan memberikan pelatihan pembelajaran (case method) dan project-based learning</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan BRP MK terdapat 888 MK yang menggunakan bobot evaluasi adalah metoda pemecahan kasus (case method) atau project-based learning. *Perhitungan: 888 MK prodi S1 dan Vokasi yang menggunakan case method dan project based learning dibagi 2.556 total MK Prodi S1 dan Vokasi yang diperoleh dari SIAK dikali 100% = 35%</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum ada kendala</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mewajibkan Program Studi menerapkan Kurikulum sesuai OBE dengan menerbitkan SK Rektor No. 798/SK/R/UI/2020 2. Melakukan survei ke dosen di UI terkait penerapan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi pada MK yang diampu oleh Dosen 3. Mengidentifikasi model penerapan 2 metode tersebut menggunakan data dari hasil survey 4. Mereview BRP MK, termasuk MK yang teridentifikasi 2 Metode tersebut 5. Sosialisasi dan memberikan pelatihan pembelajaran (case method) dan project-based learning</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Untuk Tahun 2021 jumlah mata kuliah yang ditawarkan 9153 mata kuliah untuk jenjang vokasi dan sarjana. Untuk mata kuliah yang menggunakan metoda pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai bobot evaluasi adalah 3204 mata kuliah</p> <p>Kendala / Permasalahan : DPASDP harus meminta data mata kuliah yang menerapkan metoda pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai bobot evaluasi ke Fakultas.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mewajibkan Program Studi menerapkan Kurikulum sesuai OBE dengan menerbitkan SK Rektor No. 798/SK/R/UI/2020 2. Melakukan survei ke dosen di UI terkait penerapan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi pada MK yang diampu oleh Dosen 3. Mengidentifikasi model penerapan 2 metode tersebut menggunakan data dari hasil survey 4. Mereview BRP MK, termasuk MK yang teridentifikasi 2 Metode tersebut 5. Sosialisasi dan memberikan pelatihan pembelajaran (case method) dan project-based learning</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Untuk Tahun 2021 jumlah MK yang ditawarkan 4570 MK untuk jenjang vokasi dan sarjana. Untuk MK yang menggunakan metoda pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai bobot evaluasi adalah 1830 MK *Perhitungan: (1830 MK case method/PJBR dibagi 4570 MK Vokasi dan Sarjana) dikali 100% = 40%</p> <p>Kendala / Permasalahan : DPASDP harus meminta data dan bukti dukung BRP MK yang menerapkan metoda pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai bobot evaluasi ke Fakultas.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mewajibkan Program Studi menerapkan Kurikulum sesuai OBE dengan menerbitkan SK Rektor No. 798/SK/R/UI/2020 2. Melakukan survei ke dosen di UI terkait penerapan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi pada MK yang diampu oleh Dosen 3. Mengidentifikasi model penerapan 2 metode tersebut menggunakan data dari hasil survey 4. Mereview BRP MK, termasuk MK yang teridentifikasi 2 Metode tersebut 5. Sosialisasi dan memberikan pelatihan pembelajaran (case method) dan project-based learning.</p>
---	---	--	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 1 TW2 : 3 TW3 : 4 TW4 : 5	TW1 : 13 TW2 : 13 TW3 : 13 TW4 : 28	TW1 : Progress / Kegiatan : Rencana akreditasi internasional prodi 2021: 1. Pendataan Fakultas yang berminat untuk mengikuti proses akreditasi internasional. 2. Sosialisasi dan pendampingan penyelesaian administrasi akreditasi internasional 3. Pelaksanaan korespondensi Program Studi dengan Lembaga Akreditasi Internasional tujuan untuk memastikan kelayakan prodi mengikuti program akreditasi internasional. 4. Penyediaan anggaran untuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional yang diakui Pemerintah. 5. Pembuatan timeline kerja, dan proses persiapan pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional. *Perhitungan Jumlah Prodi yang terakreditasi = 10 Jumlah Prodi S1/D4/D3 = 77 Hasil = $(10 : 77) \times 100 \% = 13\%$ Kendala / Permasalahan : Kepastian untuk proses visitasi onsite dengan adanya pandemi covid. Strategi / Tindak Lanjut : Membicarakan dengan lembaga akreditasi internasional terkait kondisi tersebut. TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Pendampingan penyelesaian administrasi akreditasi internasional 2. Realisasi anggaran untuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional yang diakui Pemerintah. *Perhitungan Jumlah Prodi yang terakreditasi = 10 Jumlah Prodi S1/D4/D3 = 77 Hasil = $(10 : 77) \times 100 \% = 13\%$ Kendala / Permasalahan : Kepastian untuk proses visitasi onsite dengan adanya pandemi covid. Strategi / Tindak Lanjut : Membicarakan dengan lembaga akreditasi internasional terkait kondisi tersebut. TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Melakukan pendampingan penyelesaian administrasi akreditasi internasional 2. Merealisasikan anggaran untuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional yang diakui Pemerintah. Kendala / Permasalahan : Kepastian untuk proses visitasi onsite dengan adanya pandemi covid. Strategi / Tindak Lanjut : Membicarakan dengan lembaga akreditasi internasional terkait kondisi tersebut. TW4 : Progress / Kegiatan : 1. Pendampingan penyelesaian administrasi akreditasi internasional 2. Realisasi anggaran untuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional yang diakui Pemerintah. 3. Akreditasi Internasional = 10 Prodi 4. Prodi AUN terdapat 25 Prodi, karena tidak termasuk yg diakui oleh DIKTI, nilainya hanya 50%. Jadi 25 prodi dikali 50% = 12,5 dibulatkan menjadi 12 Prodi. 5. Total = 22 Prodi *Perhitungan Jumlah Prodi yang terakreditasi Jumlah Prodi S1/D4/D3 = 77 Hasil = $(22 : 77) \times 100 \% = 28,57\%$ Kendala / Permasalahan : Ada beberapa lembaga akreditasi internasional, di antaranya ASIIN dan RSC yang tidak berkenan dikenai pajak sehingga pembayaran pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional tersebut terkendala pajak. Strategi / Tindak Lanjut : Sedini mungkin pada permulaan pendaftaran akreditasi internasional mengajukan formulir pembebasan pajak dari negara di mana lembaga akreditasi internasional tersebut berasal
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : Progress / Kegiatan : melakukan evaluasi capaian SAKIP tahun sebelumnya Kendala / Permasalahan : masih kurangnya koordinasi serta komitmen untuk menyatukan pandangan dan arah tujuan Strategi / Tindak Lanjut : koordinasi dan melakukan pengumpulan data dengan unit kerja terkait TW2 : Progress / Kegiatan : koordinasi dan melakukan pengumpulan data dengan unit kerja terkait Kendala / Permasalahan : proses pengumpulan data yang lama karena membutuhkan verifikasi terlebih dahulu Strategi / Tindak Lanjut : mempercepat proses koordinasi dan verifikasi data TW3 : Progress / Kegiatan : melakukan evaluasi mandiri dengan menyertakan bukti dukung sesuai dengan indikator penilaian di Spasikita Kendala / Permasalahan : masih terdapat beberapa nilai indikator yang belum maksimal Strategi / Tindak Lanjut : melakukan evaluasi terhadap hasil penilaian akhir SAKIP untuk perbaikan di tahun depan TW4 : Progress / Kegiatan : Melakukan evaluasi mandiri dengan menyertakan bukti dukung sesuai dengan indikator penilaian di Spasikita Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan evaluasi terhadap hasil penilaian akhir SAKIP serta sosialisasi pada para PIC untuk perbaikan di tahun depan

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	TW1 : 20 TW2 : 40 TW3 : 60 TW4 : 80	TW1 : 21.56 TW2 : 43.12 TW3 : 64.68 TW4 : 86.26	TW1 : Progress / Kegiatan : Telah dibayarkannya gaji pegawai untuk bulan Januari sampai dengan Maret Kendala / Permasalahan : untuk triwulan ini belum terdapat ada masalah Strategi / Tindak Lanjut : Mengupayakan konsistensi rencana realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DIPA TW2 : Progress / Kegiatan : Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan April s.d. Juni Kendala / Permasalahan : tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Konsistensi rencana realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DIPA TW3 : Progress / Kegiatan : Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan Juli s.d. September Kendala / Permasalahan : tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Konsistensi rencana realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DIPA TW4 : Progress / Kegiatan : Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan Oktober s.d. Desember 2021 Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Konsistensi rencana realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DIPA
---	---	---	-------	----	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 236.155.284.000
2	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 236.155.284.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 236.155.284.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Depok, 20 Januari 2022

Rektor Universitas Indonesia



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D